

## Evaluasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Antam Tbk Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021

Erdin Fahlefi<sup>1</sup>, Ahmad Saifudin Mutaqi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Sipil-Program Magister, Universitas Islam Indonesia, D.I  
Yogyakarta

<sup>2</sup>Program Studi Arsitektur-Program Magister, Universitas Islam Indonesia, D.I  
Yogyakarta

Jalan Kaliurang Km 14,5 Krawitan, Umbulmartani Ngemplak, Sleman, D.I Yogyakarta  
Email: [erdinfahlefi@gmail.com](mailto:erdinfahlefi@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadsaifudin@uii.ac.id](mailto:ahmadsaifudin@uii.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Corporate Social Responsibility (CSR) PT.ANTAM Tbk is committed to community development, having different approaches depending on conditions and needs. Focus PT. ANTAM Tbk in carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities is to encourage the potential that exists in the midst of society so that it is able to create a prosperous and independent society in a sustainable manner. Then an evaluation is carried out on the successful achievements of the Social and Environmental Responsibility Implementation Program (TJSL) PT. ANTAM Tbk, in the Micro and Small Business Funding (PUMK) program, especially in West Kalimantan Province in 2021. The method used is a descriptive analysis method, used to analyze data by describing or describing the data that has been collected. Based on the results of the PT PUMK sustainability report. ANTAM Tbk in 2021 has a plan to distribute funds of IDR 3,500,000,000 while what has been realized is IDR 2,950,000,000. As well as having a planned number of fostered units of 51 units while those realized were 31 units.*

**Keywords:** CSR, Antam, PUMK

### Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) PT.ANTAM Tbk memiliki komitmen terhadap pengembangan masyarakat, memiliki pendekatan yang berbeda tergantung pada kondisi dan kebutuhan. Fokus PT. ANTAM Tbk dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap capaian keberhasilan Program Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT. ANTAM Tbk, dalam program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Khususnya pada Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Berdasarkan hasil laporan berkelanjutan PUMK PT. ANTAM Tbk pada tahun 2021 memiliki rencana penyaluran dana sebesar Rp3.500.000.000 sedangkan yang terealisasi adalah sebesar Rp2.950.000.000. Serta memiliki jumlah rencana unit binaan sebanyak 51 unit sedangkan yang terealisasi adalah sebesar 31 unit.

**Kata kunci:** CSR, Antam, PUMK

## **I. LATAR BELAKANG**

Istilah CSR pertama kali menyeruak dalam tulisan Social Responsibility of the Businessman tahun 1953. Konsep yang digagas Howard Rothmann Browen ini menjawab keresahan dunia bisnis. Belakangan CSR segera diadopsi, karena bisa jadi penawar kesan buruk perusahaan yang terlanjur dalam pikiran masyarakat dan lebih dari itu pengusaha di cap sebagai pemburu uang yang tidak peduli pada dampak kemiskinan dan kerusakan lingkungan. Kendati sederhana, istilah CSR amat marketable melalui CSR pengusaha tidak perlu diganggu perasaan bersalah.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, lingkungan (Suhandari 2017).

Tanggung jawab sosial perusahaan bukan sekedar kegiatan ekonomi melainkan juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan. Selama ini perusahaan di anggap lembaga yang memberikan keuntungan untuk masyarakat sekitar. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang di anggap perusahaan yang berbahaya bahkan merugikan bagi masyarakat sekitarnya. Karena, kegiatan pertambangan meliputi kegiatan dalam rangka penelitian material, pengelolaan mineral tambang yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Kegiatan pertambangan tersebut merupakan kegiatan yang bergerak dibidang pemanfaatan sumber daya alam yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar perusahaan tambang tersebut seperti pencemaran polusi, limbah bagi masyarakat sekitar tambang. Sehingga, Perusahaan tambang sering di pandang tidak sesuai oleh masyarakat sekitar pertambangan (Nera 2018).

PT. ANTAM Tbk memiliki program CSR dengan tujuan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat. Salah satu kegiatan PT. ANTAM Tbk dalam menjalankan tanggung jawab CSR adalah dengan membantu masyarakat untuk mewujudkan

terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Bentuk tanggung jawab PT. ANTAM Tbk untuk mencapai tujuan tersebut melalui program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT. ANTAM Tbk pada tahun 2021.

Tulisan ini merupakan evaluasi tentang program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT. ANTAM Tbk pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Barat.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana capaian target program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT. ANTAM Tbk pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Barat?

### **Tujuan Penulisan**

Melakukan evaluasi terhadap program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT. ANTAM Tbk pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Barat.

### **Dasar Pelaksanaan Csr**

Dasar pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Selain itu, implementasi CSR di Perseroan juga didasarkan pada 7 inti ISO 26000, yaitu:

1. Tata kelola organisasi: sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya
2. Hak asasi manusia: hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya
3. Praktik ketenagakerjaan: segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan
4. Lingkungan: dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan
5. Prosedur operasi yang wajar: perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain
6. Isu konsumen: tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggan
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat: hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi

### **Masterplan PT Antam Tbk**

PT. ANTAM Tbk senantiasa menerapkan segala bentuk praktik-praktik kegiatan usaha dengan standar terbaik demi mewujudkan visi untuk menjadi Perusahaan pertambangan terkemuka kelas dunia. Tujuan tersebut akan tercapai ketika Perusahaan mampu mewujudkan keberhasilan dalam hal keberlanjutan. Salah satu bentuk upaya ANTAM untuk membantu proses tersebut adalah dengan merancang Masterplan CSR ANTAM 2020-2024. Masterplan CSR ANTAM merupakan komitmen Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah.

Penyusunan Masterplan CSR ANTAM yang dalam implementasinya sampai pada unit-unit bisnis, memiliki pendekatan yang berbeda tergantung pada kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat. Implementasi Masterplan CSR di unit bisnis sejalan dengan Masterplan CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan.

Dalam perancangannya, Masterplan CSR juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2017. Selain itu, Masterplan CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 dan ICMM Principles, terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat. Salah satu fokus ANTAM dalam menjalankan kegiatan TJSL adalah mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan terciptanya masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan.

### **Program Pendanaan Usaha Mikro Dan Kecil (PUMK)**

Sepanjang tahun 2021, program PUMK yang dilakukan di seluruh unit/unit bisnis telah mencapai Rp14,8 miliar yang disalurkan kepada 167 Mitra Binaan. Guna mendukung pembinaan kapasitas usaha Mitra Binaan, ANTAM telah merealisasikan dana pembinaan sebesar Rp0,76 miliar yang bersumber dari biaya operasional Perusahaan. Sementara itu ANTAM juga menjalankan program-program di luar PUMK dalam bentuk Community Development dengan total realisasi sebesar Rp85,84 miliar.

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, maka pada tahun 2021 Program Community Development (Comdev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Program Pascatambang telah dilebur dan menjadi bagian dalam Program TJSL. Selain itu ANTAM menjalankan program TJSL mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 sebagai wujud pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Salah satu perusahaan yang sudah melaksanakan kegiatan CSR yang berbasis ekonomi PT ANTAM untuk memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat luas yaitu program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, salah satunya melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Melalui PUMK, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri.

Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pada pelaksanaannya, program PUMK dijalankan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Program PUMK merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil di daerah sekitar wilayah operasi Perusahaan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana bergulir yang semula dialokasikan dari laba Perusahaan.

Pada pelaksanaannya, program PUMK dijalankan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan. Program PUMK merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil di daerah sekitar wilayah operasi Perusahaan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana

bergulir yang semula dialokasikan dari laba Perusahaan. Program ini ditujukan kepada Mitra Binaan yang memiliki skala usaha mikro, kecil dan menengah untuk keperluan investasi dan/atau modal kerja bagi kegiatan produktif serta melakukan pendampingan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan Mitra Binaan.

Penyaluran dana bergulir kepada Mitra Binaan diberikan dalam bentuk pinjaman lunak dengan jasa administrasi sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 3 tahun. Selain bantuan dana pinjaman, ANTAM juga memberikan bantuan dana hibah pembinaan dalam rangka peningkatan kemampuan manajerial, produksi, dan pemasaran melalui pendidikan, pelatihan dan pemagangan, serta promosi penjualan atau bantuan pemasaran dengan mengikutsertakan Mitra Binaan pada berbagai macam kegiatan pameran.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono 2014), Menjelaskan bahwa metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Kemudian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keberlanjutan PT ANTAM 2021.

## **III. PUMK PT. ANTAM TBK**

PT.ANTAM Tbk melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat bekerja sama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Sanggau, Kabupaten Mempawah dan Kota Pontianak menjalankan program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat dilakukan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat dengan berkelanjutan sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2021, kegiatan yang telah dilakukan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat pada sector industri dan perikanan. Kegiatan dua sector tersebut merupakan program PUMK PT. ANTAM Tbk di Provinsi Kalimantan Barat.

### **Kinerja Program PUMK PT. Antam Tbk**

Pada tahun 2021, realisasi penyaluran dana dalam Program Pendanaan Usaha Kecil dan Mikro (PUMK) ANTAM mencapai Rp14,8 miliar. Jumlah ini mencerminkan kenaikan sebesar 26,28% dari penyaluran dana di tahun 2020 sebesar Rp11,72 miliar.

Pada tahun 2021, pelaksanaan Program PUMK mencapai 91,08% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program PUMK 2021 sebesar Rp16,25 miliar.

Efektivitas penyaluran dana Program PUMK pada tahun 2021 adalah sebesar 70,22%, lebih tinggi dibandingkan efektivitas penyaluran di 2020. Pada tahun 2021, penyaluran Program PUMK dilakukan dengan lebih selektif dikarenakan banyak usaha kecil yang terdampak pandemi. Sesuai kebijakan Perusahaan, penyaluran PUMK tetap dilaksanakan melalui kerja sama dengan lembaga pendamping untuk lebih memastikan proses kurasi Mitra Binaan dan monitoring setelah penyaluran.

### **Mitra Binaan**

Program kemitraan merupakan program yang memiliki fokus kerja dalam mengembangkan aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberian pinjaman dana kemitraan untuk modal kerja dan investasi serta bantuan pembinaan berupa bantuan pelatihan manajemen usaha, bantuan pemasaran (promosi/pameran), dan lain-lain.

Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi usaha mikro dan kecil sehingga mampu menjadi usaha yang unggul dan mandiri serta mampu menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja baru. Melalui program kemitraan ini dapat berpartisipasi secara aktif dalam membantu Pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

Adapun Mitra Binaan ANTAM yang berhasil sukses antara lain :

1. Toko Handphone, ATK, dan Perlengkapan Anak
2. Usaha Bengkel Motor Aju

### **Realisasi Penyaluran PUMK**

Realisasi penyaluran PUMK Tahun 2021 pada Provinsi Kalimantan Barat. Pada rencana tahun 2021 PUMK memiliki rencana sebesar Rp.3.500.000.000,00 dan jumlah rencana unit mitra binaan sebanyak 51 unit. Sedangkan dalam realisasi yang terjadi dalam

program penyaluran PUMK tahun 2021 hanya mencapai angka sebesar Rp.2.950.000.000,00 dan realisasi jumlah mitra unit binaan hanya mencapai 21 unit.

#### **IV. PEMBAHASAN**

Dalam Program PUMK, penyaluran dana pembinaan diarahkan untuk membiayai aktivitas-aktivitas dalam rangka peningkatan kapasitas Mitra Binaan. Melalui kegiatan seperti pelatihan dan partisipasi dalam pameran dagang atau industri, diharapkan para Mitra Binaan dapat lebih mengembangkan usahanya. Pada tahun 2021, kegiatan pembinaan usaha tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil dari program penyaluran Program Pendanaan Usaha Kecil dan Mikro (PUMK). PT ANTAM pada rencana tahun 2021 memiliki rencana penyaluran dana sebesar Rp.3.500.000.000,00 dan jumlah rencana unit mitra binaan sebanyak 51 unit. Sedangkan dalam realisasi yang terjadi dalam program penyaluran PUMK tahun 2021 hanya mencapai angka sebesar Rp.2.950.000.000,00 dan realisasi jumlah mitra unit binaan hanya mencapai 31 unit.

Hal ini diakibatkan Kegiatan yang biasa dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya seperti pengikutsertaan Mitra Binaan dalam ajang pameran tidak dilakukan selama dalam periode pandemi COVID-19. Kendati demikian, ANTAM tetap memberikan kegiatan capacity building kepada para Mitra Binaan berupa pelatihan usaha yang dilakukan secara online khususnya dalam adaptasi selama masa pandemi.

#### **V. KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil laporan berkelanjutan PUMK PT ANTAM pada tahun 2021 memiliki rencana penyaluran dana sebesar Rp.3.500.000.000,00 sedangkan yang terealisasi adalah hanya sebesar Rp.2.950.000.000,00.
2. Berdasarkan hasil laporan berkelanjutan PUMK PT ANTAM pada tahun 2021 memiliki jumlah rencana unit binaan sebanyak 51 unit sedangkan yang terealisasi dari target rencana hanya 31 unit.



## **DAFTAR REFERENSI**

- Bowen H.R. 1953. *Social Responsibilities of the Businessman*. Harper and Row: New York
- Nera, Ana dan. 2018. Pengaruh Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandari. 2017. "Suhandari. Pengertian Pengungkapan Corporate Social Responsibility" 49 (1): 136374.
- Tbk, PT. ANTAM. 2021. Laporan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan.
- Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseoran Terbatas
- UU No 5 Tahun 2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara